YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i5.7025

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AWA (AL-QUR'AN WAHYU ALLAH) BERBASIS *ISPRING SUITE* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS X DI MA AL-BAIRUNY SAMBONG DUKUH JOMBANG

Development of AWA (Al-Qur'an Wahyu Allah) Learning Media Based on iSpring Suite for Qur'an Hadith Subject in Grade X at MA Al-Bairuny Sambong Dukuh Jombang

Febriana Hulwatul Imaniyah & Hidayatur Rohmah
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
febrianahulwatulimaniyah@gmail.com; hidayaturrohmah@unwaha.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 24, 2025	Jul 18, 2025	Jul 30, 2025	Aug 4, 2025

Abstract

The teaching of *Al-Qur'an Hadith* in Grade X at MA Al-Bairuny Sambong Dukuh Jombang remains dominated by lecture methods and a single learning medium—namely, the textbook—which has led to low student engagement and motivation. This study aims to develop the AWA (Al-Qur'an Wahyu Allah) media based on iSpring Suite and analyze student responses regarding its effectiveness. The method used is Research and Development (R&D) following the ADDIE development model, which consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. Data collection instruments included validation questionnaires from media experts and subject matter experts, as well as student response questionnaires. Validation by media experts resulted in an average score of 89% (valid category) in the first stage and 68% (moderately valid) in the second. Subject matter expert validation yielded scores of 93%

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

and 90%, both categorized as highly valid. Meanwhile, the student response to the AWA media showed a score of 90%, categorized as highly practical. These findings indicate that the iSpring Suite-based AWA media is both feasible and practical for use in *Al-Qur'an Hadith* learning, particularly in enhancing interactivity and student comprehension of conceptual and sequential material. The study's implications highlight the importance of utilizing interactive media as an innovative solution to foster more effective and enjoyable learning experiences.

Keywords: Media Development; AWA Media; iSpring Suite; *Al-Qur'an Hadith*; Interactive Media

Abstrak: Pembelajaran *Al-Qur'an Hadits* di kelas X MA Al-Bairuny Sambong Dukuh Jombang masih didominasi oleh metode ceramah dan media tunggal berupa buku ajar, yang berdampak pada rendahnya keterlibatan serta motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media AWA (*Al-Qur'an Wahyu Allah*) berbasis *iSpring Suite* dan menganalisis respons siswa terhadap efektivitas media tersebut. Metode yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE, yang terdiri atas lima tahap: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Instrumen pengumpulan data meliputi angket validasi dari ahli media, ahli materi, serta angket respons siswa. Hasil validasi ahli media menunjukkan skor rata-rata sebesar 89% (kategori valid) pada tahap pertama dan 68% (kategori cukup valid) pada tahap kedua. Validasi ahli materi menghasilkan skor sebesar 93% dan 90%, yang termasuk dalam kategori sangat valid. Sementara itu, hasil angket siswa terhadap media AWA menunjukkan skor 90%, dikategorikan sangat praktis. Temuan ini menunjukkan bahwa media AWA berbasis *iSpring Suite* layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran *Al-Qur'an Hadits*, khususnya untuk meningkatkan interaktivitas dan pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat konseptual dan bertahap. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya pemanfaatan media interaktif sebagai solusi inovatif dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

Kata Kunci: Pengembangan Media; Media AWA; iSpring Suite; Al-Qur'an Hadits; Media Interaktif

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam adalah proses mengubah perilaku individu dalam kehidupan pribadi, masyarakat, dan lingkungan. Melalui kegiatan pengajaran, pendidikan Islam berperan sentral dalam mengembangkan individu dan memengaruhi hubungan dengan lingkungan dan masyarakat (Fathoni, 2023). Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian peserta didik, terutama dalam menanamkan nilai-nilai spiritual, moral, dan akhlak mulia. Salah satu cara utama dalam proses ini adalah melalui pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (Utaminingsh & Rohmah, 2024).

Namun di era digital saat ini, tantangan yang dihadapi cukup besar, terutama dalam hal metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Masih banyak guru yang mengandalkan cara mengajar tradisional seperti ceramah, tanpa menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman (Arribathi et al., 2021). Hal ini menyebabkan siswa cepat bosan dan kurang tertarik untuk belajar lebih dalam. Di MA Al-Bairuny Sambongdukuh Jombang, misalnya, hasil pengamatan menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih dilakukan secara konvensional, hanya dengan buku paket dan ceramah (Yudhistira et al., 2020). Padahal, sekolah tersebut memiliki fasilitas teknologi yang cukup, seperti proyektor, laptop, bahkan jaringan internet. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui teknologi. Para pendidik dituntut untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi agar bisa menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan efisien. Dengan memanfaatkan teknologi, guru bisa membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan ini penting untuk mencerdaskan bangsa dan mencapai tujuan pendidikan yang optimal (Mardiah, 2020). Berdasarkan penelitian Sitaman Said, pemanfaatan teknologi di dunia pendidikan sangat membantu. Teknologi tidak hanya memudahkan proses pembelajaran, tetapi juga mempermudah siswa dalam mencari sumber belajar. Berbagai sumber daya pembelajaran daring seperti buku elektronik, video, dan materi interaktif lainnya bisa diakses oleh siswa kapan saja dan dari lokasi mana pun (Said, 2023).

Sebagai peneliti, saya melihat bahwa teknologi bisa menjadi solusi yang efektif. Berdasarkan pendekatan konstruktivisme sosial yang dikembangkan oleh Vygotsky, belajar akan lebih bermakna jika siswa diajak berinteraksi secara aktif dengan lingkungannya, termasuk lewat media pembelajaran yang menarik. Selain itu, para ahli pendidikan seperti Sudjana dan Rivai juga menyebutkan bahwa media pembelajaran mampu membuat pesan atau materi menjadi lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa (Gawise et al., 2022). Media pembelajaran berperan sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Media dan proses belajar adalah dua hal yang tak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan. Dengan adanya media, guru dan siswa bisa membangun interaksi yang lebih nyata dan efektif (Limin & Kundiman, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya memang sudah banyak mengembangkan media berbasis Android. Misalnya penelitian (Saputri & Zainil, 2021), (Umroh et al., 2023) & (Safitri & Shofiyani, 2021), namun kebanyakan masih berfokus pada mata pelajaran umum seperti

matematika atau IPA. Masih sangat sedikit yang menaruh perhatian khusus pada mata pelajaran keagamaan, khususnya Al-Qur'an Hadits. Padahal, dengan pendekatan yang tepat, teknologi bisa sangat membantu memperkuat pembelajaran agama di sekolah.

Melalui penelitian ini, media pembelajaran yang dapat dikembangkan pada saat ini adalah media pembelajaran berbasis android. Media pembelajaran berbasis android merupakan media pembelajaran berupa multimedia interaktif. Di dalamnya terdapat gabungan antara gambar, teks, vidio, suara, dan juga animasi. Pada media Pembelajaran Berbasis Android terdapat materi berupa teori, gambar dan bentuk yang dapat diperlihatkan, video pembelajaran, dan evaluasi berupa soal atau quiz (Rahayu et al., 2022).

Berdasarkan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits, sekolah sudah dilengkapi sarana pendukung pembelajaran seperti proyektor. Namun, tidak semua guru memanfaatkan fasilitas tersebut. Beberapa guru masih mengajar dengan metode ceramah. Hal ini menyebabkan beberapa siswa itu merasa bosan terhadap materi yang di sampaikan oleh guru karena sifatnya yang mononton. Melihat keadaan tersebut peneliti berkeinginan untuk memberikan alternatif yaitu dengan adanya media berbasis android dalam bentuk aplikasi pada mata pelajaran al-qur'an hadits. Diharapkan dengan adanya media ini siswa dapat lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Melalui penelitian ini, saya mencoba mengembangkan sebuah media pembelajaran berbasis Android bernama AWA (Al-Qur'an Wahyu Allah). Media ini dibuat dengan bantuan aplikasi iSpring Suite, yang memungkinkan pembuatan materi pembelajaran interaktif dengan menggabungkan teks, gambar, suara, dan video. Aplikasi ini juga dirancang agar mudah digunakan oleh guru maupun siswa, baik di kelas maupun untuk belajar mandiri di rumah melalui ponsel.

Dengan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengembangkan media pembelajaran AWA berbasis iSpring Suite untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA Al-Bairuny Sambong Dukuh Jombang, dan
2. Mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap media pembelajaran tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif dan bermanfaat, baik untuk guru dalam menyampaikan materi, maupun untuk siswa agar lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Research and Development (RnD). Research and Development (RnD) merupakan langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada (Okpatrioka, 2023). Penelitian dan Pengembangan (RnD) adalah proses sistematis untuk menciptakan atau meningkatkan pengetahuan, produk, atau proses melalui kegiatan penelitian dan pengembangan.(Nasruddin & Wahyu Setiyadi, 2023). Model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) ini menggunakan model ADDIE yang akan menghasilkan suatu produk media pembelajaran interaktif berbasis android menggunakan ispring suite pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi al-qur'an wahyu allah untuk siswa kelas X di MA AlBairuny Sambong Dukuh Jombang.

Model yang dipilih dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu *Analyze* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi) (Hayuningtyas & Batubara, 2021). Model ini dipilih karena dinilai sistematis dan fleksibel untuk digunakan dalam pengembangan bahan ajar, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. Desain pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada pembuatan media pembelajaran bernama AWA (Al-Qur'an Wahyu Allah). Media ini dikembangkan dengan memanfaatkan aplikasi iSpring Suite, yang kemudian diintegrasikan dalam bentuk aplikasi Android. Produk akhir berupa media interaktif ini dirancang untuk digunakan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi tentang Al-Qur'an Wahyu Allah untuk siswa kelas X di MA Al-Bairuny Sambongdukuh Jombang.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga kelompok utama, yaitu ahli media, ahli materi, dan siswa kelas X. Ahli media bertanggung jawab memberikan masukan terkait desain, tampilan, dan kemudahan penggunaan media pembelajaran. Ahli materi merupakan guru Al-Qur'an Hadits yang memvalidasi kesesuaian isi dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Adapun pengguna akhir dari media ini adalah 30 siswa kelas X MA Al-Bairuny Sambongdukuh Jombang yang menjadi sampel dalam tahap implementasi dan uji coba empiris. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, karena subjek dipilih berdasarkan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, angket (kuisioner), dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada tahap

awal untuk melihat kondisi pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang berlangsung sebelum media dikembangkan. Wawancara merupakan tekniki pengumpulan data dengan cara berintraksi langsung antara peneliti dengan pihak yang bersangkutan (Ardiansyah et al., 2023). Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru pengampu untuk menggali informasi lebih mendalam terkait kebutuhan media. Instrumen utama berupa angket dibagi menjadi dua jenis yaitu angket validasi (oleh ahli media dan ahli materi) dan angket respon (oleh siswa). Angket ini disusun berdasarkan indikator tertentu seperti kelayakan isi, tampilan visual, dan kemudahan penggunaan, dan dinilai dengan skala Likert 4 poin. Dokumentasi dilakukan untuk merekam proses selama penelitian berlangsung dalam bentuk foto-foto kegiatan. (Yusi & Merliza, 2023).

Adapun rumus validitas terdapat di bawah ini:

$$PV = \frac{\Sigma K}{\Sigma MK} x100\%$$

Keterangan:

PV = Persentase validitas

ΣK = jumlah seluruh skor penilaian oleh validator

ΣMK = jumlah skor maksimal

Tabel 1. Interpretasi Skor

Kriteria	**Bobot Nilai**	**Rentang Presentase (%)**
Tidak valid	1	$25\% \leq PV \leq 43\%$
Kurang Valid	2	$44\% \leq PV \leq 62\%$
Valid	3	$63\% \leq PV \leq 81\%$
Sangat Valid	4	$82\% \leq PV \leq 100\%$

Tabel 1 di atas digunakan untuk mengonversi hasil penilaian skor menjadi kategori kelayakan berdasarkan persentase (%)

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa skor hasil angket validasi dan respon siswa, yang dianalisis menggunakan rumus persentase. Hasil penilaian dari ahli maupun siswa kemudian dikategorikan ke dalam kriteria tertentu: sangat valid, valid, kurang valid, atau tidak valid; serta sangat praktis, praktis, kurang praktis, atau tidak praktis. Sementara itu, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan masukan dari validator yang dijelaskan secara deskriptif. Analisis deskriptif ini digunakan untuk memahami kelemahan,

hambatan, dan potensi perbaikan dari produk yang dikembangkan.Proses pengembangan media dilakukan secara bertahap, dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan isi dan tampilan, validasi oleh para ahli, revisi produk berdasarkan masukan, lalu uji coba empiris yang dilakukan di kelas secara langsung. Setelah diuji coba, jika ditemukan kelemahan, maka dilakukan revisi dan uji ulang hingga produk dinyatakan layak digunakan.

Dengan metode ini, diharapkan media pembelajaran AWA dapat menjadi salah satu solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits di lingkungan madrasah.

HASIL

Pada penelitian pengembangan ini telah dihasilkan suatu produk media pembelajaran berbasis *Android* yang diberi nama *AWA* (Al-Qur'an Wahyu Allah). Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadits di MA Al-Bairuny Sambong Dukuh Jombang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon siswa dan kelayakan dari media yang dibuat berdasarkan data dari ahli materi, ahli media, dan siswa. Berdasarkan penelitian dan pengembangan ini peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdapat 5 tahapan pengembangan diantaranya yaitu tahap analisis, tahap perencanaan, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap evaluasi. Berikut hasil dari tahapan yang dilakukan peneliti dalam pengembangan media pembelajaran berbasis *Android* yang dapat dilihat pada penjelasan di bawah:

Hasil Tahap Analisis

Pada tahap analisis ini peneliti melakukan tahap pertama yaitu analisis permasalahan dalam pembelajaran yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Ditemukan bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, guru masih menggunakan metode konvensional. Guru menyampaikan materi dengan ceramah dan hanya menggunakan media yang sederhana berupa buku paket Al-Qur'an Hadits. Hal ini menyebabkan beberapa siswa itu merasa bosan dan tidak antusias terhadap materi yang di sampaikan oleh guru yang bersifat monoton. Pada tahap kedua peneliti melakukan analisis kebutuhan pada media pembelajaran. Ditemukan bahwa Guru menyampaikan materi dengan ceramah dan hanya menggunakan media yang sederhana berupa buku paket Al-Qur'an Hadits. Sehingga data

yang diperlukan dalam pembelajaran ini adalah media pembelajaran berbasis *Android* yang menarik, dan bisa membuat siswa semangat dalam belajar.

Hasil Tahap Desain

Pada tahap desain ini, peneliti melakukan dua langkah utama yaitu yang pertama, pemilihan materi yang relevan dari buku paket Al-Qur'an Hadits, khususnya tentang "Al-Qur'an Wahyu Allah", mencakup pengertian Al-Qur'an, nama-nama Al-Qur'an, pengertian Wahyu, dan perilaku orang yang berpegang teguh pada Al-Qur'an; dan kedua, perancangan media AWA berbasis Android. Media ini dibuat menggunakan Microsoft PowerPoint 2010 yang diintegrasikan dengan iSpring Suite, lalu dikonversi menjadi aplikasi Android menggunakan Website 2 APK Builder, yang kemudian disusun lengkap dengan cover dan menu utama berisi petunjuk penggunaan, materi, profil pengembang, kuis, dan tujuan pembelajaran.

Hasil Tahap Pengembangan

Tahap ini berfokus pada pengembangan produk media yang telah dirancang sebelumnya. Proses pembuatannya diawali dengan desain dasar menggunakan Microsoft PowerPoint 2010 untuk membuat tampilan media, menyusun materi, dan merancang kuis pilihan ganda. Setelah desain selesai, media tersebut dipublikasikan menjadi tautan HTML interaktif melalui iSpring Suite. Selanjutnya, tautan HTML tersebut dikonversi menjadi aplikasi berbasis Android (format APK) menggunakan Website 2 APK Builder. Jika proses konversi ini berhasil, berkas aplikasi akan otomatis tersimpan dan siap untuk diinstal serta digunakan di perangkat Android. Pada tahap ini juga dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk memastikan kualitas dan kesesuaian produk yang dikembangkan.

Hasil Tahap Implementasi

Pada tahap ini, peneliti mengimplementasikan media pembelajaran kepada 30 siswa kelas X IPS 2 di MA AL-Bairuny Sambongdukuh Jombang. Untuk mengukur kemenarikan media yang telah dibuat, siswa diberikan lembar angket yang berisi berbagai pernyataan terkait dengan media tersebut. Dari hasil pengisian angket respons siswa, peneliti berhasil mendapatkan nilai persentase 90%, yang mengindikasikan kriteria "sangat praktis". Tingkat kepraktisan yang tinggi ini menunjukkan bahwa media AWA layak dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran materi Al-Qur'an Wahyu Allah di kelas X IPS 2 MA AL-Bairuny.

Hasil Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, peneliti fokus menilai keseluruhan media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk menentukan tingkat kelayakannya. Tujuannya adalah memastikan media tersebut memenuhi standar yang diperlukan. Untuk mencapai ini, peneliti menganalisis data dari angket respons siswa. Selain itu, peneliti juga melakukan revisi atau perbaikan pada media pembelajaran berdasarkan saran-saran dari validator ahli materi dan ahli media setelah melalui proses validasi. Ini memastikan bahwa produk akhir memiliki kualitas dan relevansi yang optimal.

Penilaian Ahli Media Terhadap Produk Media AWA

Tabel 3. Hasil Penilaian Ahli Media

Aspek	No. Pertanyaan	Jumlah Nilai	
		Validator 1	Validator 2
Tampilan	1,2,3,4,5,6,7	25	18
Kelayakan Media	8,9	8	6
Kemudahan Penggunaan Media	10,11	6	6
Total Skor		**39**	**30**
Skor Maksimal		**44**	**44**
Presentase		**89%**	**68%**

Tabel 3 menunjukkan hasil penilaian media pembelajaran oleh dua ahli media, yang merupakan dosen dari Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Penilaian ini mencakup beberapa aspek, yaitu tampilan media, kelayakan isi, dan kemudahan penggunaan. Berdasarkan data dari tabel tersebut, para validator ahli media memberikan penilaian baik dengan rata-rata skor skala 3. Ini berarti media pembelajaran AWA (Al-Qur'an Wahyu Allah) dinilai memiliki kualitas yang baik dan telah memenuhi standar kelayakan sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media AWA ini layak untuk digunakan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA AL-Bairuny.

Penilaian Ahli Materi Terhadap Produk Media AWA

Tabel 4. Hasil Penilaian Ahli Materi

Aspek	No. Pertanyaan	Jumlah Nilai	
		Validator 1	Validator 2
Format	1,2,3	10	10
Isi Materi	4,5,6	12	10
Bahasa	7,8,9	11	12
Evaluasi	10	4	4
Total Skor		**37**	**36**
Skor Maksimal		**40**	**40**
Presentase		**93%**	**90%**

Tabel 4 menampilkan hasil penilaian validasi isi materi yang dilakukan oleh dua guru MA AL-Bairuny Sambongdukuh Jombang sebagai ahli materi. Berdasarkan data ini, kedua validator memberikan penilaian yang sangat baik dengan rata-rata skor skala 4. Ini menunjukkan bahwa produk media AWA (Al-Qur'an Wahyu Allah) memiliki kualitas isi yang sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media AWA ini sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA AL-Bairuny.

Penilaian Angket Respon Siswa Terhadap Media AWA

Tabel 5. Hasil Penilaian Siswa Terhadap Media AWA

Responden	Butir										Jml	%
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	98
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	37	93
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	95
5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	34	85
6	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36	90
7	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37	93
8	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	34	85
9	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37	93
10	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36	90
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
12	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38	95

Responden	Butir										Jml	%
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	100
14	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35	88
15	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38	95
16	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33	83
17	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	36	90
18	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	37	93
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
20	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	38	95
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38	95
22	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	85
23	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	37	93
24	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37	93
25	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33	83
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	98
27	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38	95
28	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	34	85
29	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	37	93
30	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	35	88
Jumlah											1084	1200
Rata-rata												90

Tabel 5 di atas berisi rekapitulasi skor dari 30 siswa terhadap media AWA melalui angket respon siswa dengan 10 pernyataan per siswa. Berdasarkan hasil rekapitulasi skor dari 30 siswa MA AL-Biruny Sambong Dukuh Jombang terhadap media AWA, secara keseluruhan siswa memberikan penilaian yang sangat baik, dengan sebagian besar tanggapan menunjukkan setuju dan sangat setuju. Hal ini didukung oleh validasi ahli media yang memperoleh persentase 89% dan 68% (keduanya kategori valid), serta validasi ahli materi yang sangat tinggi, yaitu 93% dan 90% (keduanya kategori sangat valid). Selain itu, analisis hasil uji respons siswa menunjukkan persentase 90% dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa produk media AWA yang telah dibuat sangat layak dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA AL-Biruny Sambong Dukuh Jombang.

PEMBAHASAN

Kelayakan media AWA (Al-Qur'an Wahyu Allah) ditentukan melalui tahapan validasi kepada beberapa validator, yang melibatkan beberapa pihak. Proses validasi mencakup penilaian dari ahli media, ahli materi, serta uji coba langsung kepada siswa kelas X di MA Al-Bairuny Sambongdukuh Jombang. Pada tahap validasi oleh ahli media, seorang dosen dari Universitas KH. A. Wahab Hasbullah memberikan penilaian yang sangat baik. Aspek yang dinilai meliputi tampilan visual, kelayakan konten media, serta kemudahan penggunaannya. Berdasarkan penilaian tersebut, media AWA dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Selanjutnya, validasi dari sisi isi materi dilakukan oleh guru mata pelajaran di MA Al-Bairuny. Hasilnya menunjukkan bahwa media ini memperoleh rata-rata nilai skala 4, yang termasuk dalam kategori sangat valid. Artinya, isi materi yang disajikan dinilai sangat sesuai dengan tujuan dan capaian pembelajaran yang diharapkan.

Setelah validasi oleh para ahli, media HAM juga diuji coba kepada 30 siswa kelas X MA Al-Bairuny Sambong Dukuh Jombang. Uji coba ini dilakukan secara langsung di kelas, di mana para siswa menggunakan perangkat HP masing-masing untuk mengakses media. Setelah menggunakan media tersebut, siswa diminta untuk mengisi angket sebagai bentuk evaluasi. Hasil dari angket menunjukkan respon yang sangat positif, mayoritas siswa menyatakan setuju bahkan sangat setuju terhadap pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa media AWA diterima dengan baik oleh siswa dan dinilai mampu mendukung serta meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Selain itu, guru juga memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media AWA dalam pembelajaran. Menurut guru, media ini membantu mempermudah proses mengajar karena memiliki susunan materi yang sistematis, fitur yang menarik seperti video pembelajaran dan kuis interaktif, serta isi materi yang telah disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka. Dengan berbagai kelebihan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media AWA tidak hanya valid dari sisi isi dan tampilan, tetapi juga terbukti efektif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Tingkat keefektifan media AWA dilihat dari tanggapan siswa setelah menggunakannya. Media ini menyajikan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya tentang Al-Qur'an Hadits, dilengkapi dengan video animasi yang menjelaskan langkah-langkah pelaksanaannya, serta kuis interaktif yang menarik. Media ini dibuat menggunakan **Ispring Suite** yang terintegrasi dengan PowerPoint. Dengan bantuan iSpring Suite, tampilan

media menjadi lebih menarik karena dapat memasukkan dan menampilkan video, menyisipkan konten dari YouTube, merekam atau menambahkan suara, serta membuat tampilan dan navigasi yang lebih interaktif dan mudah digunakan (Ramadani et al., 2022).

Ispring Suite memiliki keunggulan karena mampu menyajikan materi pembelajaran dalam berbagai bentuk yang menarik, seperti animasi, audio, video, gambar, dan teks. Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, penggunaan media interaktif berbasis aplikasi iSpring Suite mendapat tanggapan positif dari siswa dan menunjukkan hasil belajar yang baik. ISpring Suite merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif dengan menggabungkan unsur audio, visual, dan audiovisual. Aplikasi ini terintegrasi langsung dengan Microsoft PowerPoint dan bisa dikombinasikan dengan software pendukung lainnya. Hal ini membuat media yang dihasilkan lebih menarik, interaktif, dan mudah digunakan. Selain itu, file yang dibuat menggunakan PowerPoint dapat diubah menjadi format flash yang atraktif melalui iSpring Suite, sehingga bisa digunakan secara langsung di kelas maupun untuk pembelajaran jarak jauh atau e-learning. Dengan adanya media pembelajaran dari iSpring Suite, guru dapat menyampaikan materi dengan lebih mudah dan terstruktur. Siswa pun menjadi lebih fokus, nyaman, dan lebih mudah dalam memahami isi pelajaran (Ramadhani et al., 2019).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran AWA sangat layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA AL-Bairuny Sambong Dukuh, Jombang. Media ini berhasil menggabungkan unsur interaktif, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, baik untuk guru maupun siswa. Oleh karena itu, pengembangan media seperti ini perlu terus dilakukan agar pembelajaran bisa lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Implikasi penelitian ini memiliki beberapa dampak. Dari sisi teori, penelitian ini berkontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi iSpring Suite. *Ispring suite* ialah aplikasi *software* yang mudah digunakan dibandingkan *software* yang lain dan membuat tampilan dari media pembelajaran menjadi lebih menarik (Kurniawati et al., 2024). Penelitian ini juga menambah referensi tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, terutama dalam menciptakan media yang mendukung proses belajar mengajar. Sementara itu, dari sisi praktis, hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dan guru untuk mulai mengembangkan media pembelajaran berbasis web dan menggunakannya di kelas. Bagi siswa, media ini bisa menjadi

sumber belajar yang membantu mereka memahami materi Al-Qur'an Wahyu Allah dengan lebih mudah. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, hasil ini bisa menjadi referensi jika ingin mengembangkan media serupa di bidang pembelajaran.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Salah satunya adalah tidak semua siswa memiliki handphone karena mereka tinggal di pondok pesantren. Akibatnya, beberapa siswa harus meminjam handphone temannya untuk bisa mengakses media pembelajaran yang dibuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran AWA (Al-Qur'an Wahyu Allah) berbasis iSpring Suite terbukti valid dan sangat praktis digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X. Media ini dikembangkan melalui lima tahapan R&D, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, dengan dukungan PowerPoint yang terintegrasi iSpring Suite dan dikonversi menjadi aplikasi Android. Hasil validasi dari ahli media dan materi menunjukkan skor di atas 68%, dengan sebagian besar berada dalam kategori sangat valid. Respon siswa terhadap media ini juga sangat positif, dengan tingkat kepraktisan mencapai 90%, menunjukkan bahwa media ini mampu menarik perhatian dan memudahkan pemahaman materi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan media digital interaktif di bidang pendidikan agama, serta membuka peluang bagi guru dan sekolah untuk mengadopsi teknologi serupa dalam pembelajaran. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar media seperti ini diuji dalam jangka waktu lebih panjang, dengan cakupan wilayah dan jumlah peserta didik yang lebih luas, serta ditambah fitur interaktif agar semakin menarik dan relevan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 1–9. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57

Arribathi, A. H., Supriyanti, D., Astriyani, E., & Rizky, A. (2021). Peran Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Menghadapi Tantangan Di Era Global Dan Generasi Z. *Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah*, *1*(1), 56. https://journal.pandawan.id/al-waarits/article/view/28

Fathoni, T. (2023). Mengintegrasikan Konsep Vygotsky dalam Pendidikan Islam: Upaya

Orang Tua dalam Memaksimalkan Potensi Anak. *Muaddib:Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(1), 35. https://ejournal.widyamataram.ac.id/index.php/pranata/article/view/682

Gawise, G., Nurmaya. G, A. L., Jamin, M. V., & Azizah, F. N. (2022). Peranan Media Pembelajaran dalam Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(3), 3576. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2669

Hayuningtyas, K., & Batubara, H. H. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint Dan Ispring Di Android Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Ipa Di Kelas 3 Sd. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, *3*(1), 61–69. https://doi.org/10.19105/mubtadi.v3i1.4804

Kurniawati, A., Mediatati, N., & Puspoko Jati, D. H. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ISPRING SUITE UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PEMBELAJARAN PPKn di SMK N 1 KALIWUNGU. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(4), 124–125. https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.40

Limin, S., & Kundiman, R. S. (2023). Peranan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Menunjang Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Sejarah Musik. *Psalmoz : A Journal of Creative and Study of Church Music*, *4*(1), 16–26. http://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/psalmoz/article/view/1114

Mardiah. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Android Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi Peserta Didik Madrasah Aliyah Ma'Arif Qasimiyah Polewali Mandar. *JPPI (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)*, *5*(2), 108–123. https://doi.org/10.36915/jpi.v5i2.102

Nasruddin, & Wahyu Setiyadi, M. (2023). Development of Assessment Media Using Wondershare Quiz Creator for Evaluation Effectiveness for Teachers in Dompu Regency. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, *Vol. 13*(2), 336. https://doi.org/10.37630/jpi.v12i1.617

Okpatrioka. (2023). Research And Development (R & D) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan. *DHARMA ACARIYA NUSANTARA :Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *1*(1), 86–100.

Rahayu, R., Mustaji, M., & Bachri, B. S. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android dalam Meningkatkan Keaksaraan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(4), 3399–3409. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2409

Ramadani, E. N., Saryantono, B., & Kirana, A. R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Ispring Suite Bagi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Matematika (JMPM)*, *4*(1), 123–134.

Ramadhani, D., Fatmawati, E., & Oktarika, D. (2019). Pelatihan Pembuatan Media Evaluasi Dengan Menggunakan Ispring Di Sma Wisuda Kota Pontianak. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 24–33. https://doi.org/10.31571/gervasi.v3i1.1194

Safitri, R., & Shofiyani, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android "Ispring Suite" Untuk Keterampilan Membaca Di Madrasah Ibtidaiyyah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kajian Linguistik*, *4*(2), 45–49.

Said, S. (2023). Peran Tekonologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi.*, *6*(2), 194–202.

Saputri, A., & Zainil, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kinemaster pada Materi Keliling dan Luas Bangun Datar serta Hubungan Pangkat Dua dengan Akar Pangkat Dua di Kelas IV SD. *Journal of Basic Education Studies*, *4*(1), 2656–6702. https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/4071

Umroh, H., Sanjaya, B., & Ridwan, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Ispring Suite 9 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, *9*(2), 102–118. https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-aulia/article/view/1377

Utaminingsh, R., & Rohmah, H. (2024). Peran Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Menghadapi Tantangan Di Era Global Dan Generasi Z. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, *3*(2), 485.

Yudhistira, R., Rifaldi, A. M. R., & Satriya, A. A. J. (2020). Pentingnya perkembangan pendidikan di era modern. *Prosiding Samasta*, *3*(4), 1–3. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7222

Yusi, D. F., & Merliza, P. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS POWTOON PADA MATERI SPLDV SISWA KELAS VIII. *Linear:Journal of Mathematics Education*, *4*(01), 22–34.